**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA**

**2.1. Kajian Pustaka**

**2.1.1 Media Pembelajaran**

**2.1.1.1. Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Umar Darwis (2022) Dunia pendidikan juga dipengaruhi dan terbawa perubahan oleh berkembangnya IPTEK. Kemajuan teknologi informasi yang semakin maju saat ini dampaknya sangat besar pada dunia pendidikan. Dunia pendidikan dituntut harus menyesuaikan perkembangan teknologi yang sedang terjadi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, terutama dalam memanfaatkan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk dunia pendidikan saat ini, khususnya dalam persiapan pembelajaran.

Pengertian media pembelajaran menurut Azhar (2011) adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran menurut Rayanda Asyar (2012) dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Menurut Dinda Yarshal (2022) Untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar demi tercapainya suatu tujuan pendidikan, pendidik harus mampu

menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Proses pembelajaran yang baik bisa dilakukan dengan interaksi dan beberapa faktor lainnya yang saling mendukung dalam proses pembelajaran. Salah satu komponen yang mendukung tercapainya proses pembelajaran yang baik yaitu dengan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran

Menurut Ibrahim, (2013) mengartikan media sebagai segala sesuatu yangdapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan anak, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.

Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar kearah yang lebih konkret. Sehingga media sangat penting diterapkan dalam pembelajaran karena media sebagai alat untuk merangsang proses belajarmengajar. Lebih lanjut Warsita, (2011) menjelaskan media atau sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar. Oleh karena itu, dalam pemilihan media perlu diperhatikan beberapa kriteria, yaitu ekonomis, praktis, dan sederhana, mudah diperoleh, bersifat fleksibel (luwes), dan komponen komponennya sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Maka peneliti menyimpulkkan secara lebih khusus, pengertian media dalam belajar sebagai sarana untuk proses belajar mengajar.

**2.1.2 Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Nata (2011) mengemukakan media dilihat dari segi jenisnya, dapat dibagi menjadi :

a. Media Auditif, yaitu media yang hanya mengandalkan kekuatan suara saja, seperti radio, kaset rekorder, piringan audio. Media ini cocok untuk orang yang tuli atau memiliki kelainan dalam pendengaran.

b. Media Visual, yaitu media yang hanya mengandalkan indra penglihatan.

Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slide (film bingkai), foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Dan ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun, dan sebagainya.

c. Audio Visual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar dengan berbagai variasinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami jenis media bermacammacam, ada media auditif, visual, audio visual, dan sebagainya. Namun dalam penelitian ini peneliti menerapkan media gambar. menjelaskan bahwa dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteriakriteria sebagai berikut:

a. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, c. Kemudahan memperoleh media

d. Keterampilan guru dalam menggunakannya e. Tersedia waktu untuk menggunakannya

f. Sesuai dengan taraf berfikir anak

**2.1.3 Fungsi Media Pembelajaran**

Beberapa fungsi media pembelajaran menurut Sadiman (2018:32) adalah sebagai berikut:

1. Pemusat perhatian siswa;

2. Menggugah emosi siswa;

3. Membantu siswa memahami materi pembelajaran;

4. Membantu siswa mengorganisasikan informasi;

5. Membangkitkan motivasi belajar siswa;

6. Membuat pembelajaran menjadi lebih konkret;

7. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra;

8. Mengaktifkan pembelajaran;

9. Mengurangi kemungkinan pembelajaran yang melulu berpusat pada guru;

10. Mengaktifkan respon siswa.

**2.1.4 Pengembangan Media Pembelajaran**

Pengembangan media pembelajaran adalah serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu media pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada. Media yang dimaksud adalah media pembelajaran sehingga teori pengembangan yang digunakan adalah teori pengembangan pembelajaran. Selain media, dalam suatu proses belajar mengajar guru juga di tuntut untuk menggunakan RPP yang merupakan suatu acuan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Alat penilaian juga perlu untuk melihat sejauh mana pencapaian tujuan oleh siswa.

Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran juga dilengkapi dengan

RPP dan tes hasil belajar sebagai syarat dalam suatu proses pembelajaran.

**2.2. Media Susun Kartu**

**2.2.1. Pengertian Media Susun Kartu**

Kartu huruf dan kartu gambar merupakan kartu-kartu yang berisikan huruf dan berisikan gambar. Kartu huruf sendiri berfungsi untuk kegiatan belajar membaca siswa dengan cara mengabungkan huruf-huruf hingga menjadi sebuah katasedangkan kartu gambar berisikan materi dan juga sebagai petunjuk huruf apa saja yang digabungkan oleh siswa sehingga menjadi sebuah kata sesuai yang ada dalam gambar sedangkan kartu angka berfungsi untuk mengenal angkan dan bilangannya.

Menurut Hasan (2009: 65) mengungkapkan bahwa kartu huruf adalah penggunaan sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf serta gambar yang disertai tulisan makna dari gambar tersebut.

Sedangkan menurut Arsyad (2012: 119) mengungkapkan bahwa kartu huruf adalah kartu abjad yang berisi gambar, huruf, tanda simbol yang meningkatkan kemampuan anak mengingat gambar, huruf, dan tanda simbol. namun dalam penelitian ini peneliti mmembedakan antara huruf dan gambar menjadi kartu huruf dan kartu gambar.

Berdasarkan yang dikemukan para ahli maka di simpulkan bahwa media papan kartu hurgama merupakan media yang dapat membantu siswa dalam

kegiatan pembelajaran. Agar siswa memahami materi dan membantu siswa dalam kegiatan membaca siswa, sehingga siswa mampu meningkatkan kemampuan membaca dan dapat mempengaruhi hasil belajar yang dimiliki oleh sisiwa itu

sendiri.

**2.2.2. Tujuan Penggunaan Media Susun Kartu**

Tujuan penggunaan media yaitu mendorong minat siswa dalam belajar agar tujuan pembelajaran tercapai (Munadhi, 2013: 47). Adanya media khususnya media pembelajaran memang sangat diharapkan oleh guru dan siswa agar terjalin interaksi pembelajaran secara maksimal sehingga dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan.

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu guru dalam proses penyampaian materi pelajaran kepada siswa proses tersebut dilakukan agar semua materi pembelajaran lebih mudah dimengerti oleh siswa, lebih menarik, dan lebih menyenanngkan sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda dengan sebelumnya dengan penggunaan media dapat membantu kegiatan belajar lebih berkesan. Selain itu media pembelajaran memiliki pengaruh besar terciptanya proses belajar yang menyenangkan bagi siswa, yang nanti akan berdampak pada kualitas pembelajaran karena media pembelajaran akan membantu siswa dalam memahami materi yang sulit dengan memberikan pemahaman yang lebih mudah dan jelas melalui media pembelajaran (Rosyid,

Sa‟diyah dan Septiana.2019:8).

Media susun kartu ini diterapkan pada kelas V dengan tujuan membantu siswa dapat memahami materi dan membantu guru dalam menyampaikan materi. Media ini bermanfaat untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran, khususnya pada tema ekosistem.

**2.2.3. Kelebihan dan Kekurangan Media Susun Kartu**

Kelebihan penggunaan media Susun kartu yang diadaptasi dari kelebihan

media visual menurut (Rosyid,Sa‟adiyah dan Septiana 2019:75) antara lain:

1. Dapat digunakan berkali-kali dengan penyimpanan yang praktis.

2. Dapat mengatasi keterbatasan pengalamana siswa.

3. Siswa menjadi senang karena belajar sambil bermain

4. Siswa lebih mudah memahami materi karena ada media bisa digunakan secara langsung.

5. Dapat menanamkan konsep yang benar.

6. Memudahkan guru dalam menejelaskan materi

Pada dasarnya semua media yang dibuat oleh manusia pasti memiliki kekurangan, media Susun kartu ini memiliki kekurangan yaitu kartu gambar hanya menampilkan gambar yang secara umum. Serta penggunaan media Susun kartu tidak menggunakan audio. media susun kartu hanya berbentuk tulisan dan gambar sehingga media ini kurang mendetail materi yang akan di sampaikan.

(Rosyid Sa‟adiyah dan Septiana 2019:76).

**2.3. Cara Penggunaan Media Susun Kartu**

Cara penggunaan media susun kartu sangat muda dan menyenangkan serta melatih ketelitian siswa menurut Eli Iyawati (2005:72) menyebutkan bahwa langkah-langkah dalam bermain susun kartu diantaranya yaitu ambillah satu persatu kartu secara bergantian. Berdasarkan penjelasan tersebut dalam penelitian ini peneliti mengadaptasidan menguraikan serta mengembangkan langkah langkah dalam penggunaan media papan susun kartu sebagai berikut:

1. Mempersiapkan media susun kartu akan digunakan dalam pembelajaran

2. Memberitahu tema pembelajaran dan menjelaskan cara penggunaan media dan memberi contoh penggunaan media

3. Guru menunjukkan gambar-gambar sesuai dengan tema

4. Tunjukan pada siswa kartu gambar yang ada pada kartu.

5. maka siswa akan menjelaskan dan menyusun bagaimana sistem ekosistem alami dan buatan

6. maka siswa akan menjelaskan dan menyusun bagaimana contoh dari ekosistem alami dan buatan

7. maka siswa akan menjelaskan dan menyusun daur hidup beberapa hewan

**2.4. Kajian Penelitian yang Relevan**

Menurut Saroyo (2009) Hewan sebagaimana makhluk hidup lainnya, menempati lokasi bersama dengan makhluk hidup lainnya dan makhluk tak hidup yang bersama-sama membentuk lingkungan hidup hewan. Antara makhluk hidup dan lingkungannya saling berinteraksi satu sama lain dalam suatu sistem yang

kompleks. Sistem yang terbentuk karena interaksi makhluk hidup dengan lingkungnya disebut ekosistem.

Menurut Friedman (2010) Ekosistem tersusun atas dua macam komponen, yaitu komponen makhluk hidup (biotik) dan komponen makhluk tak hidup (abiotik). Komponen abiotik terdiri dari komponen benda mati seperti batu, udara, sinar matahari, dan air; serta komponen kimia-fisik seperti gravitasi, suhu, curah hujan, dan salinitas. Ekosistem menyediakan berbagai sumber daya untuk kelangsungan hidup organisme di dalamnya yang biasanya dikenal juga sebagai biodiversitas (keragaman hayati). Biodiversitas yaitu konsep tentang variabilitas makhluk hidup dari berbagai sumber (ekosistem darat, laut, danau, sungai, dan sebagainya) dengan tingkatan dari gen, spesies, dan ekosistem. Secara praktis, biodiversitas biasanya hanya diperuntukkan untuk keragaman spesies, suatu konsep yang dikenal juga sebagai kekayaan spesies.

Makhluk hidup dalam ekosistem membentuk hierarki dari yang terkecil, yaitu individu, populasi, sampai dengan komunitas. Individu ialah satu kesatuan makhluk hidup yang terdiri dari satu organisme, misalnya seekor gajah, seekor nyamuk, sebatang pohon kelapa, dan sebagainya. Individuindividu yang sejenis menyusun satu kesatuan yang disebut populasi. Beberapa populasi membentuk satu kesatuan yang disebut komunitas.

**2.5. Kajian Penelitian yang Relevan**

dasar/madrasah ibtidiyah

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Judul Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
| 1. | Dewi Rochmawati (2018) | Persamaan dalam penelitian ini |
| pengembangan media | pada subjek penelitian pada siswa |
| pembelajaran panca (papan | kelas I media yang digunakan sama |
| membaca dan menulis | menggunakan media kartu |
| permulaan) kelas 1 sekolah | perbedaannya penelitian yang |
|  | dilakukan oleh Dewi Rochmawati |
|  | terletak pada isi media dan |
|  | materinya |
| 2. | Rury Kusherawati (2020) | Persamaan dalam penelitian ini |
| Pengembangan Media | sama menggunakan media kartu |
| Kahubedirium (kartu huruf | dan subjek penelitian pada siswa |
| bergambar di aquarium) | kelas I dengan pembelajaran |
| pada pembelajaran tematik | tematik perbedaannya pada subjek |
| dikelas 1. | penelitian dan materi |
|  |  | pembelajaran. |

17

3. Sutan Sasmita Mira

Rengganis (2018) Pengembangan media panja

untuk siswa kelas I sekolah dasar.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu pada subjek penelitian yang menggunakan siswa kelas 1 dan penggunaan media papan perbedaan pada materi serta media yang digunakan. Media dalam penelitian ini menggunakan media papan huruf dan papan gambar kartu huruf dan kartu gambar yang menjadi satu yang saling berkaitan sedang pada Sutan Sasmita hanya menggunakan gambar dan kartu

huruf.

**2.6. Kerangka Berfikir**

Peneliti melakukan analisis kurikulum yang dilakukan untuk mengetahui KI dan KD dan yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Selanjutnya peneliti melakukan analisis kebutuhan guru dan siswa dengan menggunakan angket. Kemudian, peneliti membuat *storyboard* (desain media yang akan dikembangkan).

Peneliti membuat media Susun kartu sesuai dengan *storyboard* yang sudah dibuat. Setelah itu, peneliti melakukan pengajuan validasi kepada tim validator.

Media Susun kartu yang sudah divalidasi oleh tim validator, dapat diujikan ke lapangan. Diharapkan melalui media Susun Kartu dapat meningkatkan hasil belajar pada tema ekosistem kelas V SDN 101893 Bangun Rejo, Berikut

Kurikulum

kerangka berpikir pada penelitian ini.

Pengumpulan

Data

Analisis Masalah Analisis

Analisis

Kebutuhan Media

Desain Media

Susun Kartu

Validasi

Media Susun Kartu

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah di SDN 101893

Bangun Rejo, diketahui bahwa media yang digunakan sangat terbatas dan kurang menarik. Pembelajaran yang dilakukan hanya berpedoman pada buku guru dan buku siswa. Buku guru dan buku siswa ini memiliki kelebihan dan kelemahan, salah satu kelemahannya adalah penyajian materi yang bersifat umum, sehingga

siswa kurang memahami materi.

19